

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field Research*) yaitu dengan mengumpulkan data primer dan informasi baru yang di kumpulkan melalui kuisisioner yang di buat dengan secara khusus dan sesuai berdasarkan tujuan.

3.2 Ruang Lingkup penelitian

Ruang lingkup penelitian ini hanya befokus pada kepemimpinan transformasiona, pemberdayaan psikologis dan komitmen organisasi pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kc Syariah Palembang.

3.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini di lakukan di PT. Bank Tabungan Negara (persero) Tbk Kc Syariah Palembang, Jl. Kapten A. Rivai No.221, 26 Ilir D. I, Kec. Ilir Barat I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30136.

3.4 Sumber Daya dan Jenis Penelitian

3.4.1 Sumber Data

Sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data penelitian yang di peroleh secara

langsung dari sumber asli, data ini diperoleh dengan cara melakukan wawancara atau menyebarkan kuesioner kepada responden. Responden dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Bank Tabungan Negara (persero) Tbk Kc Syariah Palembang.

3.4.2 Jenis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif, karena data yang diperoleh berupa angka. Angka yang diperoleh akan di analisis lebih lanjut dalam analisis data. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, kepemimpinan transformasional, pemberdayaan psikologis dan kepemimpinan transformasional sebagai variabel bebas (*Independen*), kinerja karyawan sebagai variabel terkait (*Dependen*).

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi adalah suatu wilayah generasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di terapkan oleh penelitian untuk di pelajari lalu kemudian ditarik kesimpulan.¹ dengan ini populasi adalah jumlah keseluruhan objek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini merupakan karyawan pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kc Syariah Palembang.

¹ Muhajirin dan Maya Panorama, *pendekatan praktis metode penelitian kualitatif dan kuantitatif*, (Yogyakarta : isea pres Yogyakarta, 2017) , cet-1 hlm. 113

3.5.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dengan kata lain, sampel merupakan sebagian atau bertindak sebagai perwakilan dari populasi sehingga hasil penelitian yang telah berhasil diperoleh dari sampel dapat digeneralisasikan pada populasi.² Sampel yang digunakan pada penelitian ini merupakan keseluruhan karyawan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kc Syariah Palembang yang berjumlah 78 karyawan.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling jenuh* karena *sampling jenuh* merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel ini yang akan mewakili jumlah populasi, biasanya dilakukan jika populasi dianggap kecil atau kurang dari 100.³

3.6 Metode Pengumpulan Data

3.6.1 Angket (*kuisisioner*)

Angket (*kuisisioner*) adalah cara mengumpulkan data dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang disusun dalam suatu daftar pertanyaan.⁴ Penyebaran angket/*kuisisioner* kepada responden dalam hal ini adalah karyawan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kc Syariah Palembang. Untuk memudahkan responden maka dari itu peneliti harus

² *Ibdi*, hal 114

³ *Ibdi*, hal 120

⁴ Syarif Hidayatullah, *Cara Mudah Menguasai Statistik Deskriptif*, (Jakarta Selatan ; salemba teknika, 2015) Hal. 10

menggunakan skala *likert* yang memiliki lima tingkatan prefensi jawaban dengan pilihan jawaban sebagai berikut :

- a. SS = sangat setuju diberi skor 5
- b. S = setuju diberi skor 4
- c. KS = kurang setuju diberi skor 3
- d. TS = tidak setuju diberi skor 2
- e. STS = sangat tidak setuju diberi skor 1

3.6.2 Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan atau karya seseorang yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk teks tertulis, *artefact*, gambar, maupun foto⁵. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa data data karyawan dan data tentang PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kc Syariah Palembang.

3.7 Definisi Operasional

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut :

3.7.1 Kepemimpinan Transformasional (X1)

Bass (1997) mengemukakan bahwa kepemimpinan transformasional adalah suatu kepemimpinan dimana pemimpin memotivasi bawahannya untuk mengerjakan lebih dari yang diharapkan

⁵ A. Murni Yusuf, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2016), Cet-3, hlm. 391

semua dengan untuk meningkatkan rasa pentingnya bawahan dan nilai pentingnya pekerjaan.⁶

3.7.2 Pemberdayaan Psikologis (X2)

Pemberdayaan psikologis adalah konstruk motivasi yang berfokus pada suatu kognisi individu yang diberdayakan (Menon, 2001).⁷

3.7.3 Komitmen Organisasi (X3)

Allen dan Meyer (1997) menyatakan bahwa komitmen organisasional merupakan identifikasi pegawai terhadap persetujuan untuk mencapai misi unit atau misi perusahaan. Jadi dapat di jelaskan bahwa Komitmen organisasi ialah sikap kesediaan diri dari seseorang untuk sepenuhnya membantu perusahaan mencapaitujuan.⁸

3.7.4 Kinerja Karyawan (Y)

Pandudu (2010) menyatakan bahwa kinerja adalah hasil – hasil fungsi pekerjaan / kegiatan seseorang atau kelompok dalam suatu organisasi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor untuk mencapai suatu tujuan organisasi dalam periode waktu tertentu. Hasibuan (2010) mengemukakan bahwa kinerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam

⁶ Corry Magdalena dkk, *Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Kepemimpinan Transaksional Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening pada PT Sinar Sosro Tanjung Morawa*, Human Falah, Vol 3, No 1, Januari 2016, Hal.120

⁷ Muhamad Ali Sukrajap, Op.cit, Hal. 29

⁸ Murrni Rahmawati, Kristian Juita, Op.cit, Hal. 56

melaksanakan tugas – tugas yang dibebankan kepadanya yang di dasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan serta waktu.⁹

Tabel 3.1
Definisi Oprasional Variabel

No.	Nama Variabel	Indikator	Sumber	Ukuran Skala
1	Kepemimpinan Transformasional	1. Karisma 2. Inspirasional 3. Stimulus Intelektual 4. Perhatian Individu	Bass ¹⁰	Skala Likert
2	Pemberdayaan Psikologis	1. <i>Meaning</i> (Arti) 2. <i>Competence</i> (Kopetensi) 3. <i>Self-Determermination</i> (Penentuan nasib Diri) 4. <i>Impact</i> (Dampak)	Spreitzer ¹¹	Skala Likert
3	Komitmen Organisasi	1. Komitmen afektif (<i>Affective commitment</i>), 2. Komitmen berkelanjutan (<i>Continuance commitment</i>) 3. Komitmen normatif (<i>Normative commitment</i>)	Luthans ¹²	Skala Likert
4	Kinerja Karyawan	1. Kualitas	Kasmir ¹³	Skala

⁹ Murnai rahmawati. Kristin juita, Op.cit, Hal.66

¹⁰ Corry Magdalena dkk, *pengaruh kepemimpinan transformasional dan kepemimpinan trakformasional terhadap kinerja karyawan denagn motivasi sebagai variabel intrtvening pada PT sinar sosro tanjun motawa*, Human Falah, Vol 3, No 1, januari 2016

¹¹ Muhamad Ali Sukrajap, *pengaruh kepemimpinan Transformasional terhadap kepuasan kerja dankomitmen organsisasional dengan di dimediasi oelah pemberdayaan psikologs*. Jurnal pisiologi, Vol 12, September 2016, Hal. 30

¹² , Naoval Wahyu Marazola, *pengaruh kinerja dan pemberdayaan karyawan terhadap komitmen organisasi dengan kepuasan kinerja sebagai varabel intervening di pt sabdo*”, Skripsi(Yogyakarta: universitas islam indonesia, 2018)

¹³ Kasmir. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 208

		2. Kuantitas 3. Ketepatan Waktu 4. Efektifitas 5. Kemandiriran		Likert
--	--	-------------------------------------------------------------------------	--	--------

Sumber : Dikumpulkan Dari Berbagai Sumber, 2020

3.8 Instrumen Penelitian

3.8.1 Uji Validitas

Azwar (1987: 173) menyatakan bahwa validitas berasal dari kata *validity* yang memiliki arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur (tes) dalam melakukan suatu fungsi ukurnya.¹⁴ uji validitas menggunakan koefisien korelasi di berbolehkan melalui analisa data menggunakan Sangat setuju. indikator dalam kuesioner dinilai valid dikarenakan semua nilai Pearson Correlation lebih besar dari 0,2227.¹⁵ Item-item dalam skala yang memiliki validitas yang baik dan juga realibe akan di gunakan untuk mengukur.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas memiliki nama lain seperti sonsistensi, keterandalan, kepercayaan, kestabian, dan lain sebagainya, namun ide utama dari konsep reliabilitas adlah sejauh mana hasil suatu proses pengukuran dapat di

¹⁴ Zulkifli Monatong, *validitas dan reabilitas suatu instrumen penelitian*, jurnal tabularasa pps unimed, Vol.6, No.1, juni 2009

¹⁵ Wiliam lindra, Stefeni chandra, *Analysis Of Service Quality, Product Completenessangat setuju, And Price On Purchasing Decisions At Juni Minimarket Pekanbaru*, jurnal akuansi, kewirausahaan dan bisnis, Vol.4, No.1, juni 2019

percaya (Azwar, 2016).¹⁶dari pengujian reliabilitas instrumen penelitian maka dapat di simpulkan jika instrumen penelitian dapat dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* > 0,60 (Sujarweni, 2008).¹⁷

3.9 Tehnik Analisis Data

3.9.1 Uji Asumsi Klasik

1. Normalitas Data

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya.¹⁸ Pada penelitian ini Uji statistik yang di gunakan adalah metode *Metode Z Skewness dan Z kurtosis*. jika *Z Skewness dan Z kurtosis* \leq nilai kritis maka rasidual terstandarisasi berdistribusi normal. Dengan tingkat toleransi 0.05 atau 5% maka nilai kritisnya ± 1.96

2. Uji Linearitas

Pengujian linieritas ini perlu dilakukan untuk mengetahui model yang dibuktikan ialah model linier atau tidak. Hasil dari uji linieritas ini adalah informasi apakah model empiris sebaiknya linier, kuadrat atau kubik..¹⁹ Pengujian dapat menggunakan *test of linearity* dengan taraf

¹⁶ Purwanto, *tehnik penyusunan instrumen uji validitas dan reliabilitas penelitian ekonomi syariah*, Cet-1, (Magelang: staiapreSangat setuju, Mei 2018) Hlm. 74

¹⁷ *Ibdi*, Hal. 105

¹⁸ Fernando Africano, S.E.I., M.Si., *Ekonometika: teori dan aplikasi dengan sp*Sangat setuju, cet-1,(Palembang : September 2020), Hal. 91

¹⁹ *Ibdi*, hal-205

signifikan 0,05. Dua variabel tidak mempunyai hubungan jika signifikan lebih dari 0,05.

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi ataupun sempurna di antara variabel bebas atau tidak²⁰. Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan uji regresi, dengan nilai patokan VIF (*variabel inflation factory*) dan nilai *tolerance*, kriteria yang di gunakan adalah jika nilai VIF di sekitar angka 1-10, maka di katakan tidak terdapat masalah multikolinieritas. jika nilai *tolerance* kurang dari 0.10, maka tidak dikatakan tidak terdapat masalah multikolinieritas.²¹

4. Uji Heteroskedastisitas

Heterokedastisitas berarti ada varian variabel pada model regresi yang tidak sama (konstan). Begitu sebaliknya, jika varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama (konstan), maka dapat disebut dengan homokedastisitas. Yang diharapkan pada model regresi adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi gejala heterokedestisitas.²² Pada penelitian ini untuk menguji model apakah terlepas dari masalah heteroskedastisitas adalah dengan Uji Glejser. Pengmbian keputusan dengan cara, Jika nilai signifikan lebih beasr dari 0.05, maka tidak terjadi

²⁰ Fernando Africano, S.E.I., M.Si, *op.cit*, Hal - 107

²¹ Echo Perdana K. *Olah data skripsi dengan spSangat setuju*²², cet-1,(Bangka Belitung : September 2016), Hal.47

²², Fernando Africano, S.E.I., M.Si, *op.cit*, Hal - 108

heteroskedasitas. Namun jika nilai signifikan lebih kecil dari 0.05, maka terjadi heteroskedasitas.

3.10 Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda sebenarnya sama dengan analisis regresi linier sederhana, hanya variabel bebasnya lebih dari satu.²³ dengan rumus yang di gunakan adalah :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

dimana :

Y : Kinerja Karyawan

X1 : Kepemimpinan Transformasional

X2 : Pemberdayaan Psikologis

X3 : Komitmen Organisasi

a : Konstanta

b1 : Koefisien regresi variabel kepemimpinan transformasional

b2 : Koefisien regresi variabel pemberdayaan psikologis

b3 : Koefisien regresi variabel komitmen organisasi

e : standar error

²³ *Ibid, Hal.61*

3.11 Pengujian Hipotesis

3.11.1 Uji Signifikan Simultan (uji F)

Uji F diperlukan untuk mengetahui adanya pengaruh simultan dari semua variabel bebas yang dapat dirumuskan terhadap variabel berikutnya.²⁴ Untuk mengetahui variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen dengan tingkat $\alpha = 5\%$. Hasil dapat dilihat pada tabel ANOVA, variabel independen secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel dependen jika p -value (di kolom sig) < dari level of signifikan yang ditemukan.

3.11.2 Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya dilakukan untuk menguji pengaruh masing-masing dari variabel bebas terhadap variabel bebas.²⁵ Hasil uji t pada SPSS terdapat pada tabel *coefficients*. Nilai dapat dilihat dari p -value (pada kolom sig) pada masing-masing variabel independen, dan apabila p -value lebih kecil dari level of signifikan yang ditemukan. Taraf signifikan menggunakan 0.05.

3.11.3 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi adalah proporsi dari variasi terkait yang mampu dijelaskan oleh variabel bebas. Koefisien determinasi ini sangat mudah dihitung dikarenakan merupakan suatu koefisien korelasi yang di

²⁴ Widiya Exsa Marita, *pengaruh struktur organisasi dan ukuran perusahaan terhadap penerapan business entity concept*, Akrujal jurnal akutansi, Vol.7, No.1, 2015.

²⁵ *Ibdi*, Hal 29

kuadratkan atau bisa di sebut *R square*. R^2 juga digunakan untuk melihat apakah persamaan regresi dari penelitian yang di lakukan mampu memprediksi variabel berikutnya (Y). Nilai dari koefisien determinasi adalah kisaran antara 0 sampai 1, dimana nilai yang mendkati 0 memiliki arti bahwa kemampuan variabel terkait sangatlah terbatas, begitu sebaliknya jika nilai R^2 mendekati 1 berarti variabel bebas yang diajukan hampir memnberikan seluruh informasi yang di butuhkan unruk memprediksi variabel berikutnya (Ghozali, 2012).²⁶

²⁶ *Ibdi*, Hal 29-39